

***LITERATURE REVIEW: PENATAAN RUANG BELAJAR
YANG MENARIK DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI***



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
ASRI FERNIANTI
A520166001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
***LITERATURE REVIEW: PENATAAN RUANG BELAJAR YANG
MENARIK DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI***
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
ASRI FERNIANTI
A520166001

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 10 Agustus 2020
Dosen Pembimbing



(Drs. Haryono Yuwono, M.Pd)
NIK. 205


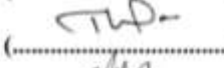

HALAMAN PENGESAHAN

**LITERATURE REVIEW: PENATAAN RUANG BELAJAR YANG
MENARIK DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

Oleh:
ASRI FERNIANTI
A520166001

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Hari Kamis, tanggal 02 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|--|--|
| 1. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Dr. Sri Katoningsih, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (..... ) |

Surakarta, 15 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Prof. Dr. Hutan Joko Pravitno, M. Hum.
NIP. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Asri Fernianti
A520166001

LITERATURE REVIEW: PENATAAN RUANG BELAJAR YANG MENARIK DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

Abstrak

Penataan ruang belajar yang menarik merupakan salah satu proses terpenting dalam PAUD. Penataan ruangan belajar adalah suatu proses mengelola dan mengorganisasikan seluruh aspek yang berada di ruangan kelas untuk mendukung stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan kognitif adalah suatu proses bertambahnya kemampuan seseorang yang berkaitan dengan pola berpikir dan tingkat kecerdasan atau intelegensi. Pada dasarnya penataan ruang belajar merupakan salah satu point penting dalam menstimulasi perkembangan anak. Sehingga membutuhkan penataan ruang belajar yang menarik di PAUD. Penataan ruang belajar yang menarik akan mempermudah anak untuk bermain sambil belajar dan menerima stimulasi dari guru terhadap enam aspek perkembangan, terutama perkembangan kognitifnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan penjelasan penataan ruang belajar dan perkembangan kognitif anak usia dini. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu memberikan manfaat teoritis untuk pembaca, dapat membantu menambah pengetahuan tentang cara menata ruang belajar yang menarik, dan dapat memberikan informasi tentang prinsip-prinsip penataan ruang belajar yang menarik. Penelitian ini berjenis literature review. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu penataan ruang belajar yang menarik dan variabel dependennya yaitu perkembangan kognitif anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua jurnal hasil penelitian dengan topik penataan ruang belajar dan perkembangan kognitif anak usia dini. Sampel dalam penelitian ini adalah jurnal hasil penelitian dengan topik penataan ruang belajar yang menarik dan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: Penataan Ruang Belajar Yang Menarik, Perkembangan Kognitif, Pendidikan Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak-anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan dengan pemberian berbagai rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik secara rohani maupun jasmani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 pasal yang menegaskan PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya. PAUD diperuntukkan bagi anak usia lahir sampai dengan usia enam tahun terdiri dari Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD sejenis (SPs). Usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari TK/ RA/ Bustanul Athfal (BA). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana disebutkan diatas, yang pada dasarnya pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), anak-anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, melalui pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk menjadi kreatif.

Penataan ruang belajar yang menarik merupakan salah satu proses terpenting dalam PAUD. Penataan ruangan belajar adalah suatu proses mengelola dan mengorganisasikan seluruh aspek yang berada di ruangan kelas untuk mendukung stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Havier (2012: 5-6) Ruang belajar merupakan area penting bagi perkembangan intelektual anak. Ruang belajar yang menarik dapat memberikan semangat bagi anak untuk mulai belajar dan betah dalam proses belajar.

Menurut Yus (2011: 1-2) Penataan ruangan belajar di taman kanak-kanak yaitu dengan menata kursi dan meja yang berwarna cerah, dan mudah disusun sesuai dengan bentuk dan strategi pembelajaran. Dinding dihias dengan gambar atau benda yang berhubungan dengan kehidupan anak. Di kiri kanan ruangan tersedia rak-rak peralatan kegiatan pelaksanaan program, rak buku, rak barang

anak (*locker*). Bahkan di ruangan itu ada karpet atau tikar untuk tempat kegiatan pembukaan/ pendahuluan atau santai, misalnya saat bercerita atau anak lelah. Penataan lingkungan dan kelas diikuti dengan rancangan kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan program yang mengikuti prinsip belajar untuk anak usia dini (*early childhood*).

Secara umum tujuan penataan ruang belajar adalah untuk mewujudkan situasi yang kondusif untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak secara maksimal sesuai dengan kebutuhan intelektual, fisik motorik, dan sosio-emosional anak serta untuk menghilangkan berbagai hambatan yang akan mengganggu perkembangan dan efektivitas belajar anak tersebut.

Penataan ruang belajar yang menarik memiliki beberapa aspek penting yaitu penataan arah ruangan yang baik untuk mendukung penampilan dalam ruangan tersebut, ukuran ruangan yang harus sesuai dengan usia masing-masing anak, lantai yang diberikan karpet untuk menjaga keamanan anak, atap dan langit-langit disarankan tinggi agar membantu mengontrol bunyi atau keributan, dan yang terakhir yaitu penataan dinding dan pemilihan warna yang tepat agar *performance* dari ruangan tersebut semakin menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Suhada (2016: 26) Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Istilah perkembangan lebih mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak. Perkembangan dapat pula dilukiskan sebagai suatu proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan, dan hasil belajar.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelektensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar (Susanto. 2011: 47).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu pola perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan dengan mencapai kematangan dari suatu organ dan bekerja sesuai dengan fungsinya. Sedangkan kognitif adalah suatu proses berpikir dengan menggunakan otak yang menghubungkan satu kejadian dengan kejadian lainnya. Kognitif juga berhubungan dengan tingkat kecerdasan seseorang atau sering disebut intelegensi. Perkembangan kognitif adalah suatu proses bertambahnya kemampuan seseorang yang berkaitan dengan pola berpikir dan tingkat kecerdasan atau intelegensi. Piaget membagi beberapa tahap perkembangan yaitu sebagai berikut. (1) Tahap sensorimotor (usia awal kelahiran-2 tahun). Pada tahap ini, bayi membangun suatu pemahaman sensoris (seperti melihat dan mendengar) dengan tindakan-tindakan motoric fisik, oleh karena itu istilah ini diberikan nama sensorimotor. (2) Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun). Pada tahap ini, anak-anak mulai melukiskan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Pemikiran simbolis melampaui hubungan sederhana antara informasi sensor dan tindakan fisik. (3) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun). Pada tahap ini, anak-anak dapat melakukan operasi, dan penalaran logis menggantikan pemikiran intuitif sejauh pemikiran dapat diterapkan kedalam contoh-contoh spesifik atau konkret. (4) Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun). Pada tahap ini, individu melampaui dunia nyata, pengalaman-pengalaman konkret dan berpikir secara abstrak dan lebih logis. Sebagai bagian dari pemikiran yang lebih abstrak, anak-anak remaja mengembangkan gambaran keadaan yang ideal. Mereka dapat berpikir tentang seperti apakah orangtua yang ideal dan membandingkan orangtua mereka dengan standar ideal ini.

Pada dasarnya penataan ruang belajar merupakan salah satu point penting dalam menstimulasi perkembangan anak. Terutama penataan ruang belajar di PAUD, tidak terlepas dari ciri-ciri anak usia dini yaitu aktif, kreatif, ingin tahu semua hal dan masa peka. Sehingga membutuhkan penataan ruang belajar yang menarik di PAUD. Penataan ruang belajar yang menarik tersebut memiliki beberapa prinsip-prinsip. Terdapat beberapa prinsip umum dan prinsip khusus dalam penataan ruang belajar di PAUD. Selain itu perkembangan kognitif anak

juga sangat berkembang pesat pada usia tersebut, sehingga mewajibkan guru untuk menstimulasi perkembangannya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan penjelasan penataan ruang belajar dan perkembangan kognitif anak usia dini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang banyak. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu memberikan manfaat teoritis untuk pembaca, dapat membantu menambah pengetahuan tentang cara menata ruang belajar yang menarik, dan dapat memberikan informasi tentang prinsip-prinsip penataan ruang belajar yang menarik.

2. METODE

Penelitian ini berjenis *literature review*. *Literature review* adalah proses meletakkan, mendapatkan, membaca, dan mengevaluasi literature penelitian yang terkait dengan ketertarikan peneliti (Borden & Abbott, 2005) dalam Manzalati, 2017: 34. *Literature review* merupakan salah satu tahap penting pada tahap awal penelitian sebab proses ini dilakukan pada hampir semua jenis penelitian, baik pada paradigma kualitatif maupun kuantitatif.

Manfaat dari *literature review* yang kita lakukan diantaranya adalah sebagai berikut. (1) memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti, (2) mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan (related research), (3) mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang kita pilih (state-of-the-art research), (4) memperjelas masalah penelitian (research problem), dan (5) mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan para peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian (state-of-the-art methods).

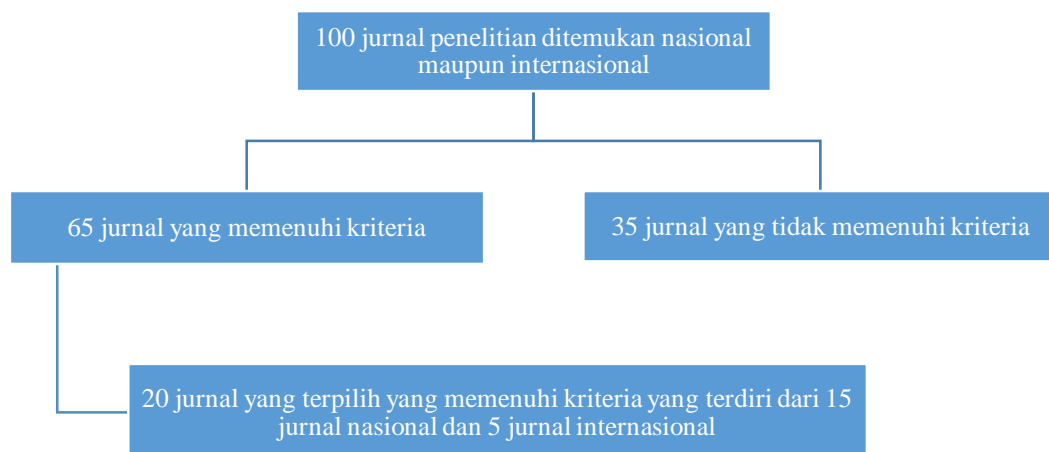
Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penataan ruang belajar yang menarik dan perkembangan kognitif anak usia dini. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel independen (bebas) sering juga disebut variabel X, sedangkan variabel dependen (terikat) sering disebut Y. Variabel independen (bebas) dalam

penelitian ini yaitu penataan ruang belajar yang menarik dan variabel dependennya yaitu perkembangan kognitif anak usia dini.

Sugiono (2017:117) menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua jurnal hasil penelitian dengan topik penataan ruang belajar dan perkembangan kognitif anak usia dini.

Sugiono (2017:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah jurnal hasil penelitian dengan topik penataan ruang belajar yang menarik dan perkembangan kognitif anak usia dini.

Kriteria jurnal yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, (1) membahas tentang anak usia dini, (2) mempunyai kesamaan dalam variabel independen dan variabel dependen penelitian, (3) relevan, (4) terakreditasi, dan (5) menarik. Rujukan dari penelitian ini berupa artikel primer kurang lebih 20 artikel 15 jurnal nasional dengan jangka waktu 5 tahun terakhir dan jurnal internasional dengan jangka waktu 7 tahun terakhir yang bermutu, terakreditasi dan bereputasi. Berikut merupakan alur telaah dalam literature review akan dijelaskan dalam bentuk gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Alur telaah literature review

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat dari 100 jurnal penelitian yang ditemukan baik itu berupa jurnal nasional maupun jurnal internasional disaring dan dipilih menjadi 65 jurnal yang memenuhi kriteria, sedangkan 35 jurnal yang tidak memenuhi kriteria tidak diambil dan tidak dimasukkan sebagai bahan review. Dari 65 jurnal yang memenuhi kriteria tersebut dipilih lagi 20 jurnal yang paling sesuai dengan kriteria penulis yang telah dijelaskan diatas. Jurnal yang dipilih dan akan dilakukan literature review yaitu 15 jurnal nasional dalam jangka waktu publikasi 5 tahun terakhir dan 5 jurnal internasional dalam jangka waktu publikasi 7 tahun terakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis kritis terhadap 20 jurnal yaitu 15 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional hasil penelitian yang menjadi sampel dalam literature review ini dituliskan dalam tabel 1 dan tabel 2 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis kritis 15 jurnal nasional

No	Peneliti	Tahun	Jenis dan desain penelitian	Populasi	Sampel	Variabel	Teknik dan instrumen pengumpulan data	Analisis data	Hasil penelitian
1.	Dinda Putri Nabilah, Hardiyati, Sumaryoto	2020	Kualitatif dan studi lapangan	Paud di surakarta	Paud alam surya mentari	Psikologi arsitektur dan PAUD	Observasi, studi literatur.	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Maka pendekatan psikologi arsitektur yang diterapkan yaitu bentuk yang dinamis yaitu melengkung, penggunaan warna merah, hijau, kuning, jingg, biru, tekstur yang kasar dan halus, kepribadian bangunan yang terbuka, dan skala yang disesuaikan dengan anak sehingga diharapkan dapat mewujudkan sebuah wadah pendidikan yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan.
2.	Dania Nurulhuda, Maya	2019	Applied Research (Penelitian	Bangunan	Sebuah bangunan Pendidikan	Desain arsitektur ramah anak	Studi lapangan (observasi), studi	Pedoman perancangan bangunan	Hasil penerapan desain ramah anak dengan merespon perilaku unik anak

	Andria Nirawati, Ummul Mustaqimah		Terapan)		Anak usia Dini (PAUD)	dan Perilaku anak usia dini	komparatif (wawancara), studi literature.	ramah anak.	yang difokuskan pada penataan area indoor dan area outdoor PAUD ramah anak.
3.	Dian nurseptiana	2016	Kuantitatif, korelasional	Pos paud catleye 62 kelurahan antirogo kecamatan sumbersari kabupaten jember	Perserta didik	Manajemen kelas dan perkembangan kognitif anak usia dini	Observasi dan dokumentasi	Uji validitas, reliabilitas, uji korelasi	Bahwa terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember dan bisa dikatakan tinggi. Saran diberikan oleh peneliti untuk pengelola Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember, hendaknya meningkatkan kualitas pos PAUD terutama pada manajemen kelas yang menyangkut sarana dan prasarana, sehingga anak didik dapat mengembangkan kemampuannya.
4.	Endah tri wisudaningsih	2019	Kualitatif deskriptif	Kelas	Guru kelas	Supervisor dan manajemen kelas	Observasi	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Berdasarkan pengamatan dan fakta yang ada sementara, menunjukkan bahwa masih jarang dijumpai pengawas sekolah yang memiliki karakter yang ideal sehingga menunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sebagian besar pengawas berperan seperti penonton bola yang biasa

									menyalahkan dan mengumpat pemain. Berikut karakter yang harus dimiliki diantaranya; jujur, profesional, visioner, adil, bersahabat, cepat tanggap terhadap persoalan, dan konsisten. Berbekalkan karakter ini, supervisor akan mampu menangkap dan menjawab segenap permasalahan guru maupun kepala sekolah baik dalam hal pengelolaan kelas serta bagi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah yang dibinanya. Kepengawasan memudahkan para guru dan kepala sekolah, memberikan rasa nyaman, kesulitan segera dibantu tanpa harus ada permintaan.
5.	Mukti nur khoiriyah	2019	Kualitatif deskriptif	TK pertiwi kabupaten jember	Anak Kelompok B1 usia 5-6 tahun dan 1 guru kelas Kelompok B1	Pengaturan tempat duduk formosi cluster dan kemampuan interaksi social anak	Metode observasi dengan alat bantu check list, wawancara, dan dokumentasi	Menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Hubberman yakni melalui empat tahapan yaitu proses pengumpulan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Pertiwi Kabupaten Jember berkaitan dengan analisis pengaturan tempat duduk formasi cluster terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1, diketahui bahwa pengaturan tempat duduk formasi

								data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	cluster yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 dengan mengatur tempat duduk anak secara berkelompok dapat menstimulus perkembangan sosial anak dalam berinteraksi. Perbedaan pola pengaturan tempat duduk di kelas memunculkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda. Kelompok dengan jumlah anak yang ideal dapat menstimulus munculnya sikap prososial pada anak seperti saling berbagi, empati, memberikan bantuan dan bekerjasama. Kelompok dengan jumlah anak yang sangat sedikit dapat membuat anak bersikap lebih pasif saat melakukan interaksi. Kelompok dengan jumlah anak terlalu banyak rentan memunculkan sikap antisosial ketika interaksi yang dilakukan
6.	Tika Yuanita Purwantie	2016	Kualitatif, lapangan (field research)	Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan	Kepala sekolah dan guru.	Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan	Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi	Reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan.	Dalam penelitian Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas bahwa kegiatan

				n, dan pengawasa n.		Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas			manajemen kelas dimulai dari perencanaan, yang meliputi perencanaan tujuan manajemen kelas dan perencanaan prinsip-prinsip manajemen kelas yang didalamnya membahas perencanaan penataan ruang kelas, perencanaan pengaturan peserta didik, perencanaan pendekatan yang digunakan untuk masalah yang sering muncul. Yang kedua pengorganisasian, ketiga pelaksanaan, dan terakhir pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh Kepala TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto.
7.	Israwati	2017	Kualitatif deskriptif	Taman Kanak-kanak FKIP Unsyiah Banda Aceh	Ruang kelas kompok B Taman Kanak-kanak FKIP Unsyiah Banda Aceh	Pengelolaan ruang kelas dan pendidikan anak usia dini	Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Reduksi data, penyajian datadan penarikan kesimpulan/ verifikasi.	(1) Perencanaan (planning) ruang kelas masih kurang pada perencanaan pemberian aroma terapi di kelas karena sekolah tidak merencanakan anggaran. (2) Pengorganisasian (organizing) ruang kelas sudah terlaksana dengan baik karena tempat duduk peserta didik sudah bervariasi, media ditempatkan di tempat yang

									<p>mudah dilihat oleh peserta didik, dan guru sudah merancang tanaman dan tumbuhan supaya menghasilkan oksigen yang cukup. (3) Pelaksanaan (actuating) ruang kelas sudah terlaksana dengan baik karena guru sering mengubah formasi tempat duduk sesuai dengan metode yang digunakan guru.(4) Pengawasan (controlling) ruang kelas masih kurang. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan ruang kelas Kelompok B di Taman Kanak-kanak FKIP Unsyiah Banda Aceh kurang baik.</p>
8.	Zulfitrah ZR, Nurhafizah	2019	Kualitatif deskriptif	Guru kelas sebanyak 60 orang.	Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kinerja guru dalam pengelolaan kelas yakni berupa penataan sarana dan prasarana, pemanfaatan dinding,	Profesionalisme guru anak usia dini dan manajemen kelas	Observasi, wawancara	Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.	Manajemen pengelolaan kelas di TK Sabbihisma Padang sudah baik.

					penyimpanan dan peletakan alat bermain, alat bermain di atur dalam ruangan, kelas dirancang menyenangkan, serta pengaturan cahaya				
9.	Ani Fitriani	2018	Kualitatif deskriptif	TK Kartika Ii-26 Bandar Lampung	Kepala sekolah dan guru kelas	Manajemen pengelolaan kelas	Obsevasi, wawancara, dan dokumen analisis	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Manajemen pengelolaan kelas di TK Kartika II-26 Bandar Lampung di mulai dari: 1) penataan sarana dan prasarana ruangan di sesuaikan dengan kegiatan yang akan di laksanakan, 2) pengelompokkan meja dan kursi di sesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa, 3) dinding dapat di gunakan untuk menempel sarana yang di pergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak, 4) peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk

									<p>pembiasaan yang ingin di capai, 5) alat bermain dalam kegiatan pengaman di atur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila di perlukan oleh peserta didik, 6) kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan, warna-warna terang dan riang yang di sukai anak, 7) cahaya matahari dapat masuk di ruangan dengan baik.</p>
10.	Juwita Priscella Kwong dan Sriti Mayang Sari	2015	Kualitatif deskriptif	Daycare center	Daycare Center yang berada di kota Surabaya.	Interior daycare center dan second home	Survei dan observasi	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Daycare Center merupakan suatu tempat yang menjadi rumah kedua bagi orang tua yang sedang bekerja dan memiliki anak dalam usia balita sampai usia pra-sekolah. Tempat ini bertujuan untuk mengembangkan aspek pendidikan usia dini, pertumbuhan fisik dan mental anak yang diterapkan pada desain ruangan yang dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan interaktif untuk bermain sambil belajar. Sehingga dengan adanya Daycare Center ini juga dapat membantu anak untuk

									<p>mengembangkan intelektual, sosial dan emosional, estetis, dan fisik. Serta mengenalkan anak pada bentuk dan warna yang bisa mengembangkan kecerdasan anak. Pemilihan material dan warna pada ruang dan perabot sangatlah penting karena dengan pemilihan warna yang tepat akan menjadi daya tarik anak sehingga anak lebih aktif dalam mengasah keterampilan kognitif, afektif dan serta pola berpikir kreatif. Hal yang penting dalam merancang Daycare Center ini ialah karena penggunaannya anak-anak, kenyamanan dan keamanan hal utama yang harus diperhatikan</p>
11.	Gentha Fernanda, Damayanti Asikin, Triandi Laksmiwati	2015	Kualitatif deskriptif	Sekolah dasar di malang	Ruang kelas full day school di malang	Interior ruang kelas dan pendekatan permainan tradisional	Observasi dan wawancara, studi komparasi	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	<p>Konsep dari permainan tradisional yaitu konsentrasi dan cermat, kreatif dan terampil, interaksi sosial yang membentuk kriteria desain ruang kelas. Kriteria desain ruang kelas tersebut digabungkan dengan tema interior yang disesuaikan dengan tahapan usia anak pada masing-masing kelas</p>

									yang menjadi dasar dalam merancang interior ruang kelas.
12.	K. Anggun Cahyani, I N. Jampel, P. Rahayu Ujianti	2015	Penelitian tindakan kelas	TK Dharma Kumara Patemon	30 anak kelompok B2 semester II	Metode demonstrasi dalam pengenalan sains dan perkembangan kognitif anak	Observasi dengan instrumen berupa lembar observasi	Metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif	Bahwa ada peningkatan perkembangan kognitif setelah diterapkan metode demonstrasi dalam pengenalan sains. Pada siklus I sebesar 68,00% yang berada pada kriteria sedang ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,83% yang berada pada kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep sains
13.	Ilham Zamil, S.Pd., M.Pd.	2016	Kualitatif deskriptif	Lingkungan belajar	Siswa	Pengaruh music dan lingkungan belajar	Observasi dan wawancara	Menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Implementasi dari penelitian tersebut bahwa pendidikan kesenian sewaktu di SD mempengaruhi keberhasilan studi pada pendidikan berikutnya yaitu di SMP. Begitu juga dengan pendidikan kesenian di SMP, akan mempengaruhi keberhasilan studi pada

									masa di SMA. Dan kesenian di SMA, mau tidak mau menjadi faktor penentu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baik.
14.	Ade Holis	2016	Kuantitatif eksperimen semu (Eksperimen Quasi), nonequivalent Control Group Design	TK Al Kautsar Kabupaten Garut	23 orang anak sebagai kelompok kontrol dan 21 orang anak sebagai kelompok eksperimen	Belajar melalui bermain, pengembangan kreativitas, kognitif anak usia dini	Lembaran observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Uji validitas, reliabilitas, uji analisis statistik inferensial pos test dan pretest.	Hasil penelitian menggambarkan bahwa belajar melalui bermain balok unit berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini pada siswa Taman Kanak-kanak Al Kautsar Kabupaten Garut. Hal ini digambarkan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.
15.	Rita Mariyana, Ocih Setiasih	2016	Research and Development	Lingkungan belajar PAUD	Outdoor playgroup.	Lingkungan belajar terpadu dan potensi kecerdasan jamak anak	Tahap studi pendahuluan, tahap perencanaan dan pengembangan model, uji coba dan revisi, serta validasi model.	Untuk kegiatan pengembangan model digunakan pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah: Merumuskan rencana pengembangan desain lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain manajemen lingkungan belajar terintegrasi dapat mengoptimalkan kecerdasan majemuk dari masa kanak-kanak.

								indoor dan outdoor terpadu yang mampu meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak usia dini; Mengembangkan desain awal lingkungan indoor outdoor terpadu yang mampu meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak yang mencakup bentuk model, setting, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap desain penataan lingkungan indoor outdoor terpadu yang telah dikembangkan.	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

Tabel 2. Analisis kritis 5 jurnal internasional

No	Peneliti	Tahun	Jenis Dan Desain Penelitian	Populasi	Sampel	Variabel	Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Valerie Carsona, Stephen Huntera, Nicholas Kuzika, Sandra A. Wiebec, John C. Spencea, Alinda Friedmanc, Mark S. Tremblayb, , Linda Slaterf, Trina Hinkley	2015	Kuantitatif eksperimen	Perkembangan anak	Anak usia dini usia 0-5 tahun	Aktivitas fisik dan perkembangan kognitif	Observasi	Uji korelasi	Ulasan ini memberikan beberapa bukti awal bahwa aktivitas fisik mungkin memiliki efek menguntungkan pada perkembangan kognitif selama anak usia dini. Mengingat kurangnya informasi dan lemahnya kualitas bukti yang tersedia, penelitian di masa depan diperlukan untuk memperkuat basis bukti di bidang ini.
2.	Elham Yazdanmehr, Rmin akbari	2015	Kualitatif deskriptif	20 spesialis ELT termasuk pendidik guru, profesor universitas linguistik terapan, guru pembimbing dan pengawas lembaga bahasa	Guru EFL	Cara guru ahli EFL mengelola kelas dan menjaga disiplinnya.	Metode purposive snowball and convenience sampling dan wawancara	Reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan.	Strategi-strategi ini, jika diikuti dengan benar, dapat memberikan contoh yang baik untuk guru pemula dan mereka yang memiliki masalah dalam mengelola kelas mereka.
3.	Dr.Roshini	2017	Kualitatif	Anak usia	Perkembangan	Pengembangan	Studi literature	Reduksi data,	Teori Belajar Kognitif adalah

	Rawal dan Vidhi Kandhuja		deskriptif	dini	kognitif	n keterampilan kognitif dan anak usia dini		penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan.	tonggak penting dalam studi keterampilan kognitif pada anak usia dini di mana Emotional Quotient, Intelligent Quotient, dan Skill Quotient memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan kognitif sejak masa kanak-kanak. Ini memiliki dampak besar pada berbagai domain perkembangan kognitif seperti pengembangan sosial-budaya, neurologis, psikologis, ekonomi dan pendidikan.
4.	Tigran Shmis, Jure Kotnik, Maria Ustinova	2014	Kualitatif deskriptif	Lingkungan belajar	Anak usia dini	Lingkungan belajar dan pengembangan anak usia dini	Observasi dan wawancara	Reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan.	Secara khusus, ia meninjau pendekatan teoretis sehubungan dengan korelasi pedagogi dan desain arsitektur, dan pengaruhnya terhadap pembelajaran dan kemampuan perilaku anak-anak, itu menganalisis status saat ini sistem pengembangan anak usia dini di Rusia, tantangan dan potensi hambatan implementasi untuk reformasi modern desain taman kanak-kanak Rusia.
5.	Maite Mas, Lidya Jimenez dan Concepcio Riera	2018	Kuantitatif Eksperimen	Anak usia dini	26 anak berusia antara 12 dan 22 bulan yang dibagi dalam tiga kelompok	Kegiatan psikomotor dan pengembangan kognitif	Wawancara dan Observasi	Uji Komparatif	Sistematisasi aktivitas psikomotorik telah memengaruhi kapasitas kognitif.

3.2 Pembahasan

Semua jurnal yang menjadi sampel penelitian ini bervariasi. Terdapat 20 jurnal yang telah dijelaskan didalam tabel 1 dan tabel 2 mempunyai jenis dan desain penelitian yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu 11 jurnal penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, 3 jurnal menggunakan kuantitatif eksperimen, 2 jurnal kualitatif studi lapangan, 1 jurnal kuantitatif korelasional, 1 jurnal penelitian tindakan kelas, dan 1 jurnal penelitian *research and development*.

Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam 20 sampel tersebut antara lain yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Studi literature, studi komparatif dan survey. Populasi dari 20 jurnal yang dianalisis bervariasi, yaitu antara lain membahas tentang PAUD, bangunan, pos paud, ruangan kelas, kegiatan perencanaan dan pengorganisasian, guru kelas, Daycare center, Lingkungan belajar dan perkembangan anak. Sampel dari 20 jurnal dalam penelitian ini juga bervariasi, yaitu paud alam surya mentari, bangunan PAUD, peserta didik, guru kelas, Anak usia dini, kepala sekolah, dokumen yang berkaitan dengan penataan ruang belajar, daycare center di kota Surabaya dan guru EFL.

Tahun penerbitan jurnal yaitu merupakan jurnal dengan jangka waktu 5 tahun untuk 15 jurnal nasional dan 5 jurnal dalam jangka waktu 7 tahun untuk jurnal internasional. Dimulai dari tahun 2020-2013. Variabel dalam 20 jurnal yang diteliti yaitu memiliki 2 variabel yaitu 1 variabel dependen dan 1 variabel independen.

Dalam jurnal nasional pertama dengan judul “penerapan psikologi arsitektur pada perencanaan sekolah pendidikan anak usia dini di Surakarta” dengan tahun publikasi 2020 mempunyai hasil penelitian yaitu pendekatan psikologi arsitektur yang diterapkan dalam bentuk yang dinamis yaitu melengkung, penggunaan warna merah, hijau, kuning, jingga, biru, tekstur yang kasar dan halus, kepribadian bangunan yang terbuka, dan skala yang disesuaikan dengan anak sehingga diharapkan dapat mewujudkan sebuah wadah pendidikan yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan. Dari jurnal yang pertama mempunyai variabel psikologi arsitektur dan PAUD. Populasi penelitian ini yaitu PAUD di Surakarta dan sampel penelitian yaitu PAUD Alam

Surya Mentari. Jenis dan desain penelitian dalam jurnal ini yaitu kualitatif studi lapangan, menggunakan teknik dan instrument pengumpulan data observasi dan studi literature. Analisis data sesuai dengan jenis dan desain penelitian yaitu reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Hubungan jurnal yang pertama dengan judul penelitian ini yaitu penataan ruang belajar yang menarik di PAUD bisa menggunakan psikologi arsitektur dimana menata ruang kelas anak usia dini harus memperhatikan warna, tekstur, bangunan yang terbuka dan luas, dan skala ruangan disesuaikan dengan anak usia dini sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pengguna bangunan kelas PAUD.

Dalam jurnal nasional ke-2 dengan judul “desain arsitektur ramah anak pada bangunan paud untuk merespon perilaku anak usia dini” dengan tahun publikasi 2019. Hasil penelitian dalam jurnal yang kedua yaitu desain ramah anak dengan merespon perilaku unik anak yang difokuskan pada penataan area indoor dan area outdoor PAUD ramah anak. Dalam jurnal yang kedua populasi penelitiannya yaitu bangunan, sampel yaitu bangunan PAUD dan variabel yaitu desain arsitektur ramah anak dan perilaku anak usia dini. Jenis dan desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan Applied Research (Penelitian Terapan), dengan teknik dan instrument pengumpulan data yaitu studi lapangan (observasi), studi komparatif (wawancara), dan studi literature. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pedoman perancangan bangunan ramah anak. Hubungan jurnal kedua dengan penelitian ini yaitu dalam penataan ruang belajar yang menarik membutuhkan desain arsitektur yang ramah dalam setiap bangunan paud yang difokuskan dengan penerapan indoor dan outdoor bangunan PAUD.

Dalam jurnal nasional ke-3 dengan judul “studi korelasi antara manajemen kelas dengan perkembangan kognitif anak usia dini di pos paud catleye 62 kelurahan antirogo kecamatan sumbersari kabupaten jember” tahun publikasi 2016. Hasil penelitian dalam jurnal nasional ketiga yaitu terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember dan bisa dikatakan tinggi. Saran diberikan oleh peneliti untuk pengelola Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember, hendaknya meningkatkan kualitas pos PAUD terutama pada manajemen kelas yang menyangkut sarana dan prasarana, sehingga anak

didik dapat mengembangkan kemampuannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pos paud catleye 62 kelurahan antirogo kecamatan sumbersari kabupaten jember, sampel penelitian yaitu peserta didik, dan variabel penelitiannya yaitu manajemen kelas dan perkembangan kognitif anak usia dini. Jenis dan desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional, dengan teknik dan instrument pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi. Hubungan jurnal ketiga dengan penelitian ini yaitu dalam variabelnya yaitu penataan ruang belajar yang menarik relevan dengan manajemen kelas dan sama-sama membahas tentang perkembangan kognitif anak.

Dalam jurnal nasional ke-4 dengan judul “peran supervisor dalam manajemen kelas” tahun publikasi 2019. Hasil penelitian dalam jurnal nasional keempat yaitu masih jarang dijumpai pengawas sekolah yang memiliki karakter yang ideal sehingga menunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Sebagian besar pengawas berperan seperti penonton bola yang biasa menyalahkan dan mengumpat pemain. Berikut karakter yang harus dimiliki diantaranya; jujur, profesional, visioner, adil, bersahabat, cepat tanggap terhadap persoalan, dan konsisten. Berbekalkan karakter ini, supervisor akan mampu menangkap dan menjawab segenap permasalahan guru maupun kepala sekolah baik dalam hal pengelolaan kelas serta bagi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah yang dibinanya. Kepengawasan memudahkan para guru dan kepala sekolah, memberikan rasa nyaman, kesulitan segera dibantu tanpa harus ada permintaan. Populasi penelitian yaitu kelas, sampel penelitian yaitu guru kelas dan variabel penelitian yaitu supervisor dan manajemen kelas. Jenis dan desain penelitian kualitatif deskriptif, teknik dan instrument pengumpulan data yaitu observasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Hubungan jurnal keempat dengan penelitian ini yaitu penataan ruang belajar yang menarik dengan manajemen kelas.

Dalam jurnal nasional ke-5 dengan judul “analisis pengaturan tempat duduk formasi cluster terhadap kemampuan interaksi social anak kelompok b di tk pertiwi kabupaten jember tahun ajaran 2018-2019” tahun publikasi 2019. Hasil

penelitian dalam jurnal ini yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Pertiwi Kabupaten Jember berkaitan dengan analisis pengaturan tempat duduk formasi cluster terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1, diketahui bahwa pengaturan tempat duduk formasi cluster yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 dengan mengatur tempat duduk anak secara berkelompok dapat menstimulus perkembangan sosial anak dalam berinteraksi. Perbedaan pola pengaturan tempat duduk di kelas memunculkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda. Kelompok dengan jumlah anak yang ideal dapat menstimulus munculnya sikap prososial pada anak seperti saling berbagi, empati, memberikan bantuan dan bekerjasama. Kelompok dengan jumlah anak yang sangat sedikit dapat membuat anak bersikap lebih pasif saat melakukan interaksi. Kelompok dengan jumlah anak terlalu banyak rentan memunculkan sikap antisosial ketika interaksi yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu TK Pertiwi Kabupaten Jember, sampel dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B1 usia 5-6 tahun dan guru kelas kelompok B1, dan variabel penelitiannya yaitu pengaturan tempat duduk formasi cluster dan kemampuan interaksi sosial anak. Hubungan judul dengan artikel ini yaitu tentang tempat duduk formasi cluster di TK pertiwi dengan penataan ruang belajar yang menarik dan sebagai referensi dalam penataan ruang belajar di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura.

Dalam jurnal nasional ke-6 dengan judul “Manajemen Kelas Di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas” tahun publikasi 2016 mempunyai hasil penelitian yaitu penelitian Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas bahwa kegiatan manajemen kelas dimulai dari perencanaan, yang meliputi perencanaan tujuan manajemen kelas dan perencanaan prinsip-prinsip manajemen kelas yang didalamnya membahas perencanaan penataan ruang kelas, perencanaan pengaturan peserta didik, perencanaan pendekatan yang digunakan untuk masalah yang sering muncul. Yang kedua pengorganisasian, ketiga pelaksanaan, dan terakhir pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh Kepala TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto. Hubungan judul dengan artikel ini yaitu manajemen kelas dan perencanaan prinsip manajemen yang membahas perencanaan penataan ruang kelas yang menarik di PAUD.

Dalam jurnal nasional ke-7 dengan judul “pengelolaan ruang kelas pendidikan anak usia dini pada kelompok b di taman kanak-kanak” tahun publikasi 2017 mempunyai hasil penelitian yaitu (1) Perencanaan (planning) ruang kelas masih kurang pada perencanaan pemberian aroma terapi di kelas karena sekolah tidak merencanakan anggaran. (2) Pengorganisasian (organizing) ruang kelas sudah terlaksana dengan baik karena tempat duduk peserta didik sudah bervariasi, media ditempatkan di tempat yang mudah dilihat oleh peserta didik, dan guru sudah merancang tanaman dan tumbuhan supaya menghasilkan oksigen yang cukup. (3) Pelaksanaan (actuating) ruang kelas sudah terlaksana dengan baik karena guru sering mengubah formasi tempat duduk sesuai dengan metode yang digunakan guru. (4) Pengawasan (controlling) ruang kelas masih kurang. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan ruang kelas Kelompok B di Taman Kanak-kanak FKIP Unsyiah Banda Aceh kurang baik. Hubungan judul dengan artikel ilmiah ini yaitu membahas tentang pengelolaan dan penataan ruang belajar yang menarik di PAUD.

Dalam jurnal nasional yang ke-8 dengan judul “analisis profesionalisme guru anak usia dini dalam manajemen pengelolaan kelas di tk sabbihisma padang” tahun publikasi 2019 merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan kelas di TK Sabbihisma Padang sudah baik. Hubungan judul dengan penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan kelas dengan penataan ruang belajar yang menarik sebagai salah satu referensi untuk mengelola ruangan kelas.

Dalam jurnal nasional yang ke-9 dengan judul “Manajemen Pengelolaan Kelas Di Tk Kartika II-26 Bandar Lampung” tahun publikasi 2018 dengan populasi penelitian yaitu TK Tk Kartika II-26 Bandar Lampung, sampel penelitian kepala sekolah dan guru, dan variabel penelitian manajemen pengelolaan kelas. Hasil penelitian yaitu manajemen pengelolaan kelas di TK Kartika II-26 Bandar Lampung di mulai dari: 1) penataan sarana dan prasarana ruangan di sesuaikan dengan kegiatan yang akan di laksanakan, 2) pengelompokkan meja dan kursi di sesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang

lebih leluasa, 3) dinding dapat di gunakan untuk menempel sarana yang di pergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak, 4) peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin di capai, 5) alat bermain dalam kegiatan pengaman di atur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila di perlukan oleh peserta didik, 6) kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan, warna-warna terang dan riang yang di sukai anak, 7) cahaya matahari dapat masuk di ruangan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas berhubungan dengan judul artikel ilmiah ini yaitu membahas tentang penataan ruang belajar yang menarik di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura.

Dalam jurnal nasional ke-10 dengan judul “Perancangan Interior Daycare Center Sebagai 2nd Home Di Surabaya” tahun 2015 menggunakan jenis dan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu Daycare Center merupakan suatu tempat yang menjadi rumah kedua bagi orang tua yang sedang bekerja dan memiliki anak dalam usia balita sampai usia pra-sekolah. Tempat ini bertujuan untuk mengembangkan aspek pendidikan usia dini, pertumbuhan fisik dan mental anak yang diterapkan pada desain ruangan yang dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan interaktif untuk bermain sambil belajar. Sehingga dengan adanya Daycare Center ini juga dapat membantu anak untuk mengembangkan intelektual, sosial dan emosional, estetis, dan fisik. Serta mengenalkan anak pada bentuk dan warna yang bisa mengembangkan kecerdasan anak. Pemilihan material dan warna pada ruang dan perabot sangatlah penting karena dengan pemilihan warna yang tepat akan menjadi daya tarik anak sehingga anak lebih aktif dalam mengasah keterampilan kognitif, afektif dan serta pola berpikir kreatif. Hal yang penting dalam merancang Daycare Center ini ialah karena penggunaanya anak-anak, kenyamanan dan keamanan hal utama yang harus diperhatikan.

Dalam jurnal nasional ke-11 dengan judul “Interior Ruang Kelas Sekolah Dasar dengan Pendekatan Konsep Permainan Tradisional pada Program Full day

School di Malang” tahun publikasi 2015. Jenis dan desain penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu SD di kota malang, sampel ruang kelas fullday school malang. Hasil penelitian ini yaitu konsep dari permainan tradisional yaitu konsentrasi dan cermat, kreatif dan terampil, interaksi sosial yang membentuk kriteria desain ruang kelas. Kriteria desain ruang kelas tersebut digabungkan dengan tema interior yang disesuaikan dengan tahapan usia anak pada masing-masing kelas yang menjadi dasar dalam merancang interior ruang kelas. Hubungan dengan judul artikel ilmiah ini yaitu dalam mendesain ruang kelas di SD dan di PAUD memiliki kesamaan dalam unsur warna dan unsur fisik sekolah.

Dalam jurnal nasional ke-12 dengan judul “penerapan metode demonstrasi dalam pengenalan sains untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak” tahun publikasi 2015 merupakan penelitian tindakan kelas dengan populasi penelitian yaitu TK Dharma kumara patemon dan sampel menggunakan 30 anak kelompok B2 semester II. Hasil penelitian ini yaitu bahwa ada peningkatan perkembangan kognitif setelah diterapkan metode demonstrasi dalam pengenalan sains. Pada siklus I sebesar 68, 00% yang berada pada kriteria sedang ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89, 83% yang berada pada kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep sains. Hubungan dengan judul artikel ilmiah ini yaitu variabel perkembangan kognitif anak usia dini.

Dalam jurnal nasional ke-13 dengan judul “pengaruh musik dan lingkungan belajar terhadap siswa” tahun publikasi 2016. Jenis dan desain penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam jurnal ini yaitu bahwa pendidikan kesenian sewaktu di SD mempengaruhi keberhasilan studi pada pendidikan berikutnya yaitu di SMP. Begitu juga dengan pendidikan kesenian di SMP, akan mempengaruhi keberhasilan studi pada masa di SMA dan kesenian di SMA, mau tidak mau

menjadi faktor penentu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baik. Hubungan dengan judul penelitian ini yaitu penataan ruang belajar yang menarik juga terdapat dalam lingkungan belajar baik dari PAUD, SD, SMP dan SMA.

Dalam jurnal nasional ke-14 dengan judul “Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini” tahun publikasi 2016. Populasi penelitian ini yaitu TK Al kautsar Kabupaten Garut, sampel penelitian yaitu 23 orang anak sebagai kelompok control dan 21 anak sebagai kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini yaitu menggambarkan bahwa belajar melalui bermain balok unit berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini pada siswa Taman Kanak-kanak Al Kautsar Kabupaten Garut. Hal ini digambarkan pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Dalam jurnal nasional ke-15 dengan judul “penataan lingkungan belajar terpadu untuk meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak” tahun publikasi 2016 menggunakan jenis dan desain penelitian Research and Development dan analisis data menggunakan Untuk kegiatan pengembangan model digunakan pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah yaitu; Merumuskan rencana pengembangan desain lingkungan indoor dan outdoor terpadu yang mampu meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak usia dini; Mengembangkan desain awal lingkungan indoor outdoor terpadu yang mampu meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak yang mencakup bentuk model, setting, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap desain penataan lingkungan indoor outdoor terpadu yang telah dikembangkan. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa desain manajemen lingkungan belajar terintegrasi dapat mengoptimalkan kecerdasan majemuk dari masa kanak-kanak.

Dalam jurnal internasional pertama dengan judul “Systematic review of physical activity and cognitive development in early childhood (Tinjauan sistematis aktivitas fisik dan perkembangan kognitif pada anak usia dini)” tahun publikasi 2015, mempunyai variabel penelitian aktivitas fisik dan perkembangan kognitif. Hasil penelitian ini yaitu ulasan ini memberikan beberapa bukti awal

bahwa aktivitas fisik mungkin memiliki efek menguntungkan pada perkembangan kognitif selama anak usia dini. Mengingat kurangnya informasi dan lemahnya kualitas bukti yang tersedia, penelitian di masa depan diperlukan untuk memperkuat basis bukti di bidang ini. Hubungan judul dengan artikel ilmiah ini yaitu mempunyai kesamaan dalam variabel perkembangan kognitif anak usia dini.

Dalam jurnal internasional ke-2 dengan judul “An expert EFL teacher’s class management (Manajemen kelas seorang guru EFL yang ahli)” tahun publikasi 2015. Populasi dalam penelitian ini yaitu 20 spesialis ELT termasuk pendidik guru, profesor universitas linguistik terapan, guru pembimbing dan pengawas lembaga bahasa dan sampel Guru EFL. Hasil penelitian ini yaitu strategi-strategi ini, jika diikuti dengan benar, dapat memberikan contoh yang baik untuk guru pemula dan mereka yang memiliki masalah dalam mengelola kelas mereka.

Dalam jurnal internasional ke-3 dengan judul “Development of cognitive skills in early age (Pengembangan Keterampilan Kognitif di Usia Dini)” tahun publikasi 2017, menggunakan jenis dan desain penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu anak usia dini dan sampel penelitian perkembangan kognitif. Hasil penelitian ini yaitu teori belajar kognitif adalah tonggak penting dalam studi keterampilan kognitif pada anak usia dini di mana *Emotional Quotient*, *Intelligent Quotient*, dan *Skill Quotient* memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan kognitif sejak masa kanak-kanak. Ini memiliki dampak besar pada berbagai domain perkembangan kognitif seperti pengembangan sosial-budaya, neurologis, psikologis, ekonomi dan pendidikan.

Dalam jurnal internasional ke-4 dengan judul “*Creating New Learning Environments: Challenges for Early Childhood Development Architecture and Pedagogy in Russia* (Menciptakan Lingkungan Belajar Baru: Tantangan untuk Pengembangan Anak Usia Dini Arsitektur dan Pedagogi di Rusia)” tahun publikasi 2014. Jenis dan desain penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu secara khusus, ia meninjau pendekatan teoritis sehubungan dengan korelasi pedagogi dan desain arsitektur, dan

pengaruhnya terhadap pembelajaran dan kemampuan perilaku anak-anak, itu menganalisis status saat ini sistem pengembangan anak usia dini di Rusia, tantangan dan potensi hambatan implementasi untuk reformasi modern desain taman kanak-kanak Rusia.

Dalam jurnal internasional ke-5 dengan judul “*Systematization the Psychomotor Activity and Cognitive Development*” (Sistematisasi Kegiatan Psikomotor dan Pengembangan Kognitif). Tahun publikasi artikel ilmiah ini yaitu tahun 2018. Maite Mas, Lidya Jimenez dan Concepcio Riera sebagai penulis. Jenis dan desain penelitian ini kualitatif eksperimen. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu sistematisasi aktivitas psikomotorik telah memengaruhi kapasitas kognitif.

4. PENUTUP

Dari beberapa jurnal yang telah direview dalam pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat 15 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional yang membahas tentang penataan ruang belajar yang menarik dan perkembangan kognitif anak usia dini. Dalam penataan ruang belajar yang menarik menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola ruang belajar khususnya di PAUD, Sedangkan dalam perkembangan kognitif menjelaskan teori-teori dari para ahli dan cara pengembangan kognitif anak.

Implementasi bagi pendidikan anak usia dini dari 15 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional yang telah dijelaskan dalam pembahasan diatas yaitu dalam menata dan mengelola ruangan kelas agar menarik, dapat dimulai dari kondisi fisik sekolah yang dibuat semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu tenaga pendidik seperti guru dan kepala sekolah juga harus memperhatikan penataan ruang belajar agar menarik untuk anak sehingga dapat membantu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan seni, dan perkembangan nilai agama dan moral dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Havier, Maugina Rizki. 2012. *25 inspirasi ruang belajar anak paling populer*. Depok: Pustaka Makmur.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodelogi penelitian kualitatif: Paradigma, metode dan aplikasi*. Malang: UB media.
- Mariyana, Rita; Nugraha dan Rachmawati. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (raudhatul athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Wahono, R. (2020, Mei 2). Literature review: pengantar dan metode. Retrieved from: <https://romisatriawahono.net/2016/05/07/literature-review-pengantar-dan-metode/>.
- Yus, Anita. 2015. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.